

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian penulis meneliti pengaruh diferensiasi produk dan saluran distribusi terhadap pendapatan pengusaha tahu cibuntu di kecamatan Bandung kulon kota Bandung. Data yang diperoleh dari dinas Perindustrian dan UKM kota Bandung. Pada tahun 2009 sampai januari 2010 ada 145 pengusaha tahu Cibuntu di kecamatan Bandung Kulon kota Bandung. Dari seluruh pengusaha tahu Cibuntu di kecamatan Bandung Kulon kota Bandung penulis meneliti sebanyak 60 pengusaha.

3.2 Objek Penelitian

Dalam Penelitian ini penulis menggunakan objek penelitian sebagai variabel bebas (*independent*) adalah variabel diferensiasi produk (X_1) dan saluran distribusi (X_2) sedangkan variabel pendapatan (Y) sebagai variabel (*dependent*) atau variable terkait.

3.3 Metode Penelitian

Metode Penelitian adalah tatacara bagaimana suatu penelitian dilaksanakan, dimana Metode asal kata dari methods yang artinya tata cara. Sugiono berpendapat bahwa “ metode penelitian adalah pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu”. (Sugiono, 2001 hal 1). Untuk memperoleh hasil penelitian yang sesuai dengan harapan, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik yaitu metode yang melihat dua variabel atau lebih, metode ini menekankan pada studi untuk memperoleh informasi mengenai status atau

gejala pada saat penelitian dilakukan, tidak hanya memberikan gambaran terhadap fenomena- fenomena, lebih jauh akan menerangkan hubungan, menguji hipotesis membuat prediksi serta mendapatkan makna dari implikasi suatu masalah yang ingin dipecahkan. Ciri- ciri metoda deskriptif analitik adalah :

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah (masalah yang ada pada masa sekarang dan masalah- masalah actual.
2. Data yang dikumpulan mula-mula disusun, dijelaskan, kemudian di analisis.

3.4 Populasi dan sample

3.4.1 Populasi

Menurut Sudjana (2003 : 6) yang dimaksud dengan populasi adalah “totalitas semua nilai yang mungkin hasil menghitung ataupun pengukuran baik kuantitatif mengenai karakter tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap.”

Sedangkan menurut Sugiono (2004 : 72) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Penentuan populasi harus dimulai dengan penentuan secara jelas mengenai populasi sasaran, yaitu populasi yang akan menjadi cakupan kesimpulan, maka menurut etika penelitian kesimpulan tersebut hanya berlaku untuk populasi sasaran yang telah ditentukan. Adapun yang menjadi anggota populasi dalam penelitian adalah banyaknya industri tahu yang ada di Cibuntu kecamatan Bandung Kulon kota Bandung yang menjadi populasi adalah menurut jumlah industri tahu yang ada di Cibuntu kecamatan Bandung Kulon. Pada saat ini menurut data yang di peroleh penulis melalui observasi dan dari data yang dikeluarkan Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan

Perdagangan kota Bandung ada 145 pengusaha tahu yang ada di kecamatan Bandung Kulon kota Bandung.

3.4.2 Sample

Untuk pengambilan sample dari anggota populasi agar diperoleh sample yang presentatif dan mewakili, maka diupayakan setiap subjek dalam mempunyai peluang yang sama untuk menjadi sample.

Menurut Suharsimi Arikunto (2003 : 104) dimaksud dengan sample adalah “ sebagian atau mewakili yang diteliti”. Sedangkan Sugiono (2004 : 74) yang disebut dengan sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tertentu.

Sedangkan menurut Sugiono (2002 : 73) yang dimaksud dengan sample adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tertentu. Hal ini sesuai dengan pendapat Sudjana bahwa sample sebagian dari populasi yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu (Sudjana, 1993 : 66)

Adapun alasan dilakukan sampling menurut Sudjana (1993 : 67) ialah karena adanya masalah dalam hal biaya dan factor ekonomis, ketelitian dalam penelitian, penghematan waktu, percobaan yang sifatnya merusak, atau populasi tak terhingga.

Menurut Suharsimi Arikunto (2003 :100-102), apabila subjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil seluruhnya, jika jumlah populasinya banyak maka dapat diambil sample antara 10 % - 15 % atau 20 % - 25 %.

Penarikan sample dari populasi, Suparmoko menyatakan bahwa “..... cukup dengan mengambil persentase tertentu, katakanlah 5 %, 10 %, 15 % dari jumlah populasi (suparmoko, 1991 : 42). “ Berdasarkan hal ini dapat dipakai sebagai petunjuk untuk menentukan besarnya persentase yaitu :

1. Bila populasi N sedikit sudah memenuhi syarat.
2. Besar sample hendaknya jangan kurang dari 30.
3. Sample seyogyanya sebesar mungkin selama dana dan waktu masih menjangkau
(Suparmoko : 1991 : 42).

$$n = N / 1 + N (e^2)$$

$$n = 145 / 1 + 145 (0,1^2)$$

$$n = 145 / 2.45 = 60$$

jadi dalam penelitian ini penulis mengambil sample 60 pengusaha tahu di kecamatan Bandung Kulon dari jumlah populasi sebanyak 145 pengusaha tahu di kecamatan Bandung Kulon kota Bandung. Dan tehnik pengambilan sampel menggunakan random sederhana karena unit populasinya bisa dihitung, dan contoh sampel nya bisa diundi secara acak.

3.5 Operasionalisasi Variabel

Dari data diatas maka dalam menggunakan oprasional variable maka menggunakan tiga konsep yaitu :

Konsep teoritis adalah penelitian yang menggunakan pendapat orang lain sebagai pernyataan untuk lebih meyakinkan dalam penelitian. Sedangkan konsep empiris adalah penelitian yang dilakukan melalui observasi. Sedangkan konsep analitik adalah penjabaran dari konsep empiris.

Table 3.1
Tabel Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitik	Skala Pengukuran	Keterangan
1	Pendapatan (Y)	Pendapatan seorang individu dapat didefinisikan sebagai jumlah penghasilan yang diperoleh dari jasa-jasa produksi diserahkan pada waktu atau yang diperoleh dari harta kekayaan.	Jumlah pendapatan yang diperoleh dari hasil penjualan tahu per bulan	Jumlah pendapatan yang diperoleh penjuan tahu per bulan dalam rupiah.(P x Q)	Interval/ Ordinal	Quisoner nomor 6 dan 7
2	Diferensiasi Produk (X ₁)	Tindakan perusahaan untuk merancang suatu perbedaan penawaran produk perusahaan dari penawaran produk pesaing untuk memperoleh keuntungan yang kompetitif.	Banyaknya jenis produk yang dihasilkan dalam jangka waktu tertentu.	Banyaknya jenis produk yang dihasilkan dalam jangka waktu tertentu berdasarkan warna, rasa, bentuk, ukuran dan macamnya.	Interval/ Ordinal	Quisoner Nomor 1,2 dan 3
3	Saluran Distribusi (X ₂)	Saluran distribusi sebagai himpunan perusahaan dan perorangan yang di ambil alih hak, atau membantu dalam mengalihkan hak atas barang dan jasa tersebut pindah dari produsen ke konsumen.	Jaringan perantara antar perusahaan atau perorangan yang dilalui oleh produk dari produsen sampai ke pengguna akhir. Dengan 3 cara (retailer, agen, fasilitator).	cara menyalurkan produk dari konsumen ke produsen dapat dibagi kedalam dua cara melalui 1. perantara ataupun 2. secara langsung.	Interval/ Ordinal	Quisoner Nomor 1,2 dan 3

3.6 teknik Pengumpulan data

Untuk keperluan pengumpulan data dari sampel yang telah ditentukan, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

1. Observasi

Penulis mengamati secara langsung terhadap objek yang diteliti untuk mencatat segala sesuatu yang dilihat dan didengar dengan menggunakan pedoman instrumen pengamatan berkenaan dengan indikator-indikator yang terdapat pada variabel independent dan variabel dependent.

2. Angket

Pengumpulan data pada penelitian ini pun menggunakan daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden yang telah ditentukan

3. Wawancara

Teknik wawancara ini dilakukan melalui pembicaraan terhadap tanya jawab dengan pihak yang dianggap perlu untuk mendapatkan data yang diperlukan.

4. Studi Kepustakaan

Sebagai penunjang pada penelitian ini, digunakan beberapa landasan teori yang diperoleh melalui studi kepustakaan dengan membaca beberapa literatur yang berhubungan dengan masalah-masalah pada penelitian ini.

3.7 Teknik Pengujian Instrumen

3.7.1 Pengujian Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya kuesioner yang disebar. Dalam uji validitas digunakan metode koefisien korelasi *product moment Pearson* dengan rumus :

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(n\sum x^2) - (\sum x)^2\}\{(n\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r = Koefisien validitas item yang dicari
 X = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item
 Y = Skor total
 $\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X
 $\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y
 $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X
 $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y
 n = Banyaknya responden.
 (sumber : Sugiyono, 2008: 231)

Kemudian dilakukan uji keberartian r dilakukan dengan uji t (taraf signifikansi 5

%) dilakukan dengan rumus, yaitu :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

- t = uji signifikansi korelasi
 r = Koefisien korelasi
 n = Jumlah responden penelitian
 (sudjana, 1996:380)

Keputusan pengujian validitas item instrumen, adalah sebagai berikut :

- a. Item pertanyaan yang diteliti dikatakan valid jika t hitung > t tabel dengan taraf kebebasan = N-2 dan $\alpha = 0.05$.
- b. Item pertanyaan yang diteliti dikatakan tidak valid jika t hitung < t tabel dengan taraf kebebasan = N-2 dan $\alpha = 0.05$.

3.7.2 Pengujian Realibilitas

Pengujian reliabilitas instrumen (test of reliability) untuk mengetahui apakah data yang telah dihasilkan dapat diandalkan. pengujian reliabilitas menggunakan rumus uji reliabilitas (r_{11}). Langkah-langkah untuk menguji reliabilitas adalah sebagai berikut :

1. Menghitung harga varians tiap item dari setiap item.

$$\sigma b^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} \quad (\text{Suharsimi,2002:171})$$

Dimana :

σb^2 = Harga varian tiap item

$\sum X^2$ =Jumlah kuadrat jawaban responden tiap item

$(\sum X)^2$ = kuadrat skor seluruh responden dari tiap item.

N = Jumlah Responden

2. Mencari Varians total

$$\sigma t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N} \quad (\text{Suharsimi,2002:171})$$

Dimana :

σt^2 = Harga varian tiap item

$\sum Y^2$ =Jumlah kuadrat jawaban responden tiap item

$(\sum Y)^2$ = kuadrat skor seluruh responden dari tiap item.

N = Jumlah Responden

3. Menghitung Reliabilitas Instrument

Test of reliablity digunakan untuk mengetahui apakah alat pengumpul data tersebut menunjukkan tingkat ketepatan, tingkat keakuratan, kestabilan atau konsistensi dalam mengungkapkan gejala tertentu dari sekelompok individu walaupun dilaksanakan pada waktu yang berbeda. Menurut Jamaludin (singarimbun,1995:143) "reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulang dua kali". Untuk menguji reliabilitas instrument penelitian ini, penulis menggunakan Uji Reliabilitas dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2} \right] \quad (\text{Suharsimi,2002:171})$$

Dimana :

r_{11} = Reliabilitas Instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

σb^2 = Jumlah varians butir/item

σt^2 = Varians Total

1. Mengkonsultasikan harga r_{11} pada penapsiran indeks korelasi, yaitu :

Penapsiran Indeks Korelasi

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
<0,200	Sangat rendah
0.200-0.399	Rendah
0.400-0.599	Sedang
0.600-0.799	Tinggi
0.800-1.000	Sangat Tinggi

(Suharsimi,2002:172)

Kriteria pengujian reliabilitas adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan tingkat kepercayaan 95%, maka angket variabel tersebut dikatakan reliabel.

3.8 Teknik Pengolahan Data

Setelah data diperoleh keterangan dan data yang lengkap dari objek penelitian maka langkah-langkah yang perlu dilakukan pengolahan data yang meliputi :

1. Menyeleksi data yaitu melihat atau memeriksa kesempurnaan dan jelas mengenai benar dan tidaknya penulisan data.
2. Memberikan kode agar mudah dalam pengelompokan sesuai karakteristik yang diinginkan.
3. Mentabulasi data yaitu proses pengubahan data mentah menjadi data yang lebih bermakna.
4. Menganalisis data untuk mengetahui pengaruh dan hubungan antar variabel penelitian dengan teknis analisis yang tepat.
5. Pengujian hipotesis.
6. Menarik kesimpulan dan saran.

3.9 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, untuk menganalisis data akan menggunakan analisis regresi linier berganda (multiple linier regression method). Tujuannya untuk mengetahui variable-variabel yang dapat mempengaruhi pendapatan pengusaha tahu cibuntu.

Berdasarkan kerangka pemikiran maka model persamaan yang akan digunakan penelitian ini adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan

Y = Pendapatan

a = Konstanta

X1 = Diferensiasi Produk

X2 = Saluran Distribusi

dalam penelitian ini akan dikemukakan beberapa pengujian data yang akan dilakukan

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk menghitung pengaruh besarnya keseluruhan terhadap Variabel terkait.

$$Uji F = F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)} \quad (\text{Sudjana, 1999:355}).$$

Adapun kriterianya adalah :

1. Apabila dihitung F hitung \geq f table maka pengaruh bersama antara variable bebas secara keseluruhan terhadap variable terkait adalah signifikan.

2. Apabila dihitung $F_{hitung} < F_{table}$ maka pengaruh bersama antara variable bebas secara keseluruhan terhadap variable terkait adalah tidak signifikan.

3.10.2 Pengujian Hipotesis secara Parsial (Uji t)

Sedangkan untuk pengujian secara parsial menggunakan uji t dengan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Riduwan, 2004:280)

Keterangan :

- t_{hitung} = Nilai t
r = Nilai koefisien korelasi
n = Jumlah Sampel

Untuk mengetahui signifikan tidaknya korelasi antara variabel independen

Digunakan untuk mengetahui tingkat signifikan secara statistik dipengaruhi masing-masing variable independen terhadap variable dependen, terhadap pengujiannya dengan cara membandingkan t terhadap t apabila :

Jika $t_{hitung} \geq t_{table}$ pada $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan $dk = n - k$ dimana n merupakan jumlah sample dan k jumlah variable bebas maka H_a diterima atau H_o ditolak.

Jika $t_{hitung} < t_{table}$ maka H_a ditolak atau H_o diterima.

3.10.3 Pengujian Analisis koefisien korelasi dan determinasi (r^2)

Uji ini disebut juga koefisien regresi atau koefisien determinasi yaitu angka yang menunjukkan besarnya derajat kemampuan atau distribusi variable bebas dalam menjelaskan variable terkaitnya dalam fungsi yang bersangkutan. Besarnya R kuadrat

diantara nol atau satu. Jika nilainya semakin mendekati satu, maka model tersebut baik dan tingkat kedekatan antara variable bebas dan variable terkait semakin dekat pula

. Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menghitungnya dengan menggunakan analisis korelasi yang bertujuan mencari hubungan antara kedua variabel yang diteliti.

Ukuran yang dipakai untuk mengetahui kuat atau tidaknya hubungan X dan Y disebut koefisien korelasi (r) nilai koefisien korelasi paling sedikit -1 dan paling besar 1 ($-1 \leq r \leq 1$), artinya jika :

r = 1, hubungan x dan Y sempurna dan positif (mendekat 1, hubungan sangat kuat dan positif).

r = -1, hubungan X dan Y sempurna dan negatif (mendekat -1, hubungan sangat kuat dan negatif).

r = 0, hubungan X dan Y lemah sekali atau tidak ada hubungan.

Penentuan koefisien korelasi (r) dalam penelitian ini menggunakan korelasi *Pearson (Pearson's Product Moment Coefficient Of Correlation)*, Yaitu :

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(n \sum x^2) - (\sum x)^2\} \{(n \sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r = Koefisien validitas item yang dicari
- X = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item
- Y = Skor total
- $\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X
- $\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y
- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X
- $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y
- n = Banyaknya responden.

(sumber : Sugiyono, 2008: 231)

Klasifikasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.000 – 0.199	Sangat rendah
0.200-0.399	Rendah
0.400-0.599	Sedang
0.600-0.799	Kuat
0.800-1.000	Sangat Kuat

(sumber : Sugiyono, 2008: 231)

Rumus Koefisien Determinasi :

$$KD = r^2 \times 100 \%$$

